BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Suryani (2015) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif ini tujuan utamanya ialah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan tentang suatu proses, mekanisme atau hubungan dari antar kejadian. Penelitian deskriptif ini juga merupakan langkah awal di dalam melakukan investigasi yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini dilaukan dengan menempuh langkah langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan serta membuat kesimpulan dan laporan (Syamsunie, 2018).

Penelitian ini juga menggunakan desain pendekatan dengan studi kasus. Studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif dan terperinci, menurut Yin (2009) dikutip dari Fitrah dan Lutfiyah (2017) tujuan dari penelitian studi kasus ini tidak hanya sekedar untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi juga guna menjelaskan bagaimana keberadaan serta mengapa kasus itu bisa terjadi. Jenis studi kasus ini adalah Asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil pada trimester III dengan usia kehamilan 28 minggu 2 hari dan diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas , asuhan pada bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif terdapat 4 komponen asuhan yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, nifas, serta asuhan pada bayi baru lahir. Definisi operasional masing – masing asuhan yaitu :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1) Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 28 minggu – 39 minggu, dilakukan 4 kali asuhan sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan pada tanggal 07 Februari 2020, 07 maret 2020, 13 Maret 2020 dan 23 Maret 2020.
2) Asuhan persalinan : proses persalinan ibu berlangsung pada tanggal 30 Maret 2020, yaitu pada usia kehamilan 39^{+1} minggu, asuhan kebidanan ini dilakukan sejak awal kala III sampai dengan kala IV dengan hasil proses persalinan berjalan dengan normal. Mahasiswa tidak sempat menemani proses kala 1 dan kala II dikarenakan sedang menuju perjalanan ke BPS.
3) Asuhan nifas : asuhan kebidanan pada ibu nifas pertama (KF I) dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020 pada saat 7 jam masa nifas, KF II dilakukan pada tanggal 06 April 2020 pada saat nifas hari ke-7, KF III dilakukan pada tanggal 29 April 2020 pada saat nifas hari ke-30.
4) Asuhan pada bayi baru lahir : asuhan kebidanan pada neonatus pertama (KN I) dilakukan pada tanggal 30 Maret 2020 pada saat 7 jam masa nifas, KN II dilakukan pada tanggal 06 April 2020 pada saat neonatus hari ke-7, KN III dilakukan pada tanggal 21 April 2020 pada saat neonatus hari ke-22. Proses pada saat neonatus bayi dalam keadaan sehat.

C. Waktu Dan Tempat

Tempat studi kasus dilakukan di BPS Sri Lestari Kalasan Sleman Yogyakarta pada bulan Januari sampai bulan April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang dugunakan sebagai subyek laporan studi kasus asuhan berkesinambungan ini adalah Ny. I umur 29 tahun multigravida usia kehamilan 28 minggu 2 hari di BPS Sri Lestari Kalasan Sleman Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1) Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir diantaranya ialah :

a) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir seperti lembar pengkajian serta pena.

b) Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik : timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, dopler, pengukur tinggi badan, pengukur lila, termometer, *handscone* dan *hammer*.

c) Alat dan bahan yang digunakan untuk melaukan studi dokumentasi : catatan medik, buku KIA dan foto.

2) Metode pengumpulan data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari.

Wawancara yang telah dilakukan pada Ny. I yaitu dengan menanyakan identitas, riwayat klien, aktivitas, pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari, pola kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual, dan lingkungan sekitar dengan menggunakan alat tulis dan buku.

b) Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada atau yang terjadi dilapangan ataupun tertulis melalui pengalaman yang sebenarnya tanpa memanipulasi data (Hasanah,2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Observasi pada Ny.I dilakukan dengan melihat kondisi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi ibu, melakukan kunjungan rumah, hubungan sosial antara ibu dan keluarga, status ekonomi keluarga, dan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal ibu.

c) Pemeriksaan Fisik

Menurut Munawaro dkk (2019) pemeriksaan fisik ialah pemeriksaan yang dilakukan pada seluruh tubuh guna menetukan ada atau tidaknya kelainan dari tubuh itu sendiri dengan menggunakan metode seperti inspeksi, palpasi, perkusi serta auskultasi. Pemeriksaan fisik yang dilaakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Kunjungan pertama ANC dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 07 Februari 2020 adalah pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian genetalia dikarenakan pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut.
2) Kunjungan kedua ANC dilakukan di Rumah Ny.I pada tanggal 07 Maret 2020 adalah pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian abdomen dan genetalia dikarenakan pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut
3) Kunjungan ketiga ANC dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 13 Maret 2020 adalah pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian genetalia dikarenakan pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut.
4) Kunjungan kedua ANC dilakukan di Rumah Ny.I pada tanggal 23 Maret 2020 adalah pemeriksaan *head to toe* kecuali pemeriksaan pada bagian abdomen dan genetalia dikarenakan pasien tidak bersedia dilakukan tindakan tersebut
5) Asuhan INC dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 30 Maret 2020, pemeriksaan *head to toe* dilakukan oleh bidan, penulis melakukan observasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6) Kunjungan nifas pertama dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 31 Maret 2020, penulis melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* didampingi oleh bidan.
7) Kunjungan neonatus pertama dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 31 Maret 2020, penulis melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* didampingi oleh bidan.

d) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu yang dilaukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh keterangan – keterangan yang lebih lengkap serta guna mempertegas diagnosa. Pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan pada Ny. I ialah pemeriksaan Hb, GDS, HBSAG, HIV, Protein urin, serta USG.

Pemeriksan Hb pada Ny.I dilakukan oleh penulis pada tanggal 07 Februari 2020 di BPS Sri Lestari dengan hasil 11 gr% . hasil pemeriksaan penunjang yang didapat dari data sekunder yaitu buku KIA Ny. I sebagai berikut :

1) Pada tanggal 09 Agustus melakukan cek Hb dengan hasil 14,5 gr% di BPS Sri Lestari.
2) Pada tanggal 13 September 2019 melakukan cek GDS (101), dan test laboratorium HBSAG (-) di BPS Sri Lestari.
3) Pada tanggal 8 Desember 2019 melakukan cek GDS (79) di BPS Sri Lestari.
4) Pada tanggal 17 Februari 2020 melakukan ANC terpadu di puskesmas Ngemplak I, meliputi cek Hb (9,9 gr %), GDS (84), protein urin (-), TPHA (NR) , PITC (NR) , dan HBSAG (-), red (-).
5) Pada tanggal 28 Februari 2020 melakukan cek lab Hb (13,9 gr %) di BPS Sri Lestari.
6) Setiap Kunjungan di di BPS Sri Lestari Ny.I melakukan pemeriksaan *ultrasonografi.*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e) Studi dokumentasi

Menurut Hernilawati (2013) studi dokumentasi bisa diperoleh dari catatan kesehatan klien misalnya informasi – informasi lisan ataupun tertulis dari berbagai lembaga yang menangani klien atau keluarganya. Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjunngan, buku KIA dan catatan rekam medik dari BPS.

f) Studi pustaka

Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka , membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian dan juga merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur (Muslim dkk, 2018). Sumber yang digunakan yaitu buku dengan batas waktu maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis buat terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh penlis yaitu :

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di BPS Sri Lestari Kalasan Sleman Yogyakarta pada hari Selasa 7 Januari 2020
b. Mengajukan surat ijin mencari pasien kepada bagian Prodi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 2020
c. Melakukan kunjungan ke BPS Sri Lestari untuk menentukan pasien serta meminta kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 10 Januari 2020.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2020
e. Melaksanakan asuhan yang dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan April 2020
f. Melaksanakan penyusunan LTA
g. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi LTA
h. Melaksanakan seminar LTA
i. Revisi LTA

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan pemantauan kesehatan Ny. I melalui *handphone* via *whatsapp* setiap satu minggu sekali atau jika Ny. I ada keluhan.
      1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi penulis jika sewaktu waktu ada keluhan
      2) Melakukan kontrak dengan BPS agar menghubungi penulis jika sewaktu – waktu ibu hamil datang ke klinik
   b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
      1) Asuhan ANC (Antenatal Care) 4 kali selama kehamilan
         (a) Kunjungan pertama dilakukan di BPS Sri Lestari pada hari Jumat tanggal 07 Februari 2020 pukul 18.30 WIB dengan usia kehamilan 30 minggu 5 hari . Pada kunjungan pertama melakukan anamnesa atau pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.S, hasil yang didapat ibu tidak ada keluhan, melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) dengan hasil normal 11 gr%, memberikan KIE gizi, KIE ketidaknyamanan ibu hamil TM III, KIE tanda bahaya, menganjurkan ibu untuk menambah porsi makan, menganjurkan ibu untuk terus mengkonsumsi obat yang diberikan oleh bidan serta melakukan kunjungan ulang jika obat habis atau jika ada keluhan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(b) Kunjungan kedua dilakukan di rumah pasien pada hari Sabtu 07 Maret 2020 pukul 14.00 WIB dengan usia kehamilan 35 minggu 5 hari. Pada kunjungan kedua ini melengkapi data ibu yang kurang pada saat kunjungan pertama seperti pengisian kuesioner, dilakukan penimbangan berat badan dengan hasil 50,8 kg, pemeriksaan tekanan darah dengan hasil 90/70 mmHg, dan memberikan KIE nutrisi, istirahat yang cukup ,dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai jadwal yang ditentukan oleh bidan.

(c) Kunjungan ketiga dilakukan di BPS Sri Lestari pada hari Jum'at 13 Maret 2020 pukul 17.00 WIB dengan usia kehamilan 36 minggu 5 hari. Pada kunjungan ketiga ini dilakukan pengkajian, mendampingi saat USG, pemeriksaan fisik dan memberikan KIE gizi, KIE gerakan janin, istirahat yang cukup menganjurkan ibu untuk terus mengkonsumsi obat yang diberikan oleh bidan serta melakukan kunjungan ulang jika obat habis atau jika ada keluhan.

(d) Kunjungan keempat dilakukan di rumah pasien pada hari Senin 23 Maret 2020 pukul 13.30 WIB dengan usia kehamilan 38 minggu 1 hari. Pada kunjungan keempat ini dilakukan pengkajian penimbangan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, KIE tanda – tanda persalinan, KIE program perencanaan persalinan dan komplikasi (P4K), KIE nutrisi dan KIE alat kontrasepsi.

2) INC (Intranatal Care)

Asuhan INC dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 30 Maret 2020 Pukul : 19.00 WIB dengan APN, pihak ibu dan keluarga berencana melakukan persalinan di BPS Sri Lestari, rencana asuhan yang akan dilakukan saat INC memberikan asuhan komplementer yaitu massage effleurage tetapi tidak terlaksana dikarenakan saat sampai di BPS Kala 2 telah selesai maka dari itu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

hanya melakukan pendampingan saat kala 3 dan kala 4. Ny. I melahirkan anak keduanya pada tanggal 30 maret 2020 pukul 21.05 WIB melalui persalinan normal/spontan pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari, jenis kelami laki-laki, dengan BBL 3200 gram , panjang badan 50 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, LILA 11 cm.

3) Asuhan PNC (Postnatal Care)

Kunjungan nifas (KF) dilakukan minimal 3 kali selama masa nifas.

(a) Kunjungan I (KF1) (6 jam – 3 hari) : kunjungan nifas pertama dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 05.30 WIB, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI ekslusif kepada bayinya dan mengajari ibu cara menyusui bayinya, menganjurkan ibu untuk melakukan ambulasi mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri, memberikan konseling tanda – tanda bahaya nifas seperti demam, infeksi, perdarahan abnormal, cairan vagina berbau, nyeri perut berlebihan serta payudara bengkak,mengingatkan ibu untuk tidak menghindari makanan apapun, KIE nutrisi, KIE personal hygiene, KIE perawatan luka dan menjemur bayinya serta menganjurkan ibu untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayi.

(b) Kunjungan II (KF2) (hari ke-4 sampai hari ke-28) : kunjungan nifas kedua dilakukan secara *online* pada tanggal 06 April 2020 pukul 18.20 WIB, memberikan konseling mengenai makanan yang seimbang serta menambah porsi makannya dan banyak minum air putih minimal 3 liter/hr serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi daun katuk untuk menambah produksi ASI , memberi tahu ibu betapa pentingnya menjaga kebersihan diri terutama pada bagian puting susu dan kemaluan, utntuk daerah puting susu bisa di bersihkan atau di kompres dengan air hangat sebelum atau sesudah menyusui , dan untuk jahitannya sering dibersihkan dan dikeringkan menggunakan kapas atau tissue

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

jangan sampai lembab, memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 3 minggu lagi atau jika ada keluhan.

(c) Kunjungan III (KF3) (hari ke-29 sampai hari ke-42) : kunjungan nifas ketiga dilakukan secara *online* pada tanggal 29 April 2020 pukul 19.15 WIB, Memberikan KIE nutrisi yaitu makan makanan yang bergizi agar ASI nya tetap lancar, makan makanan yyang mengandung protein, karbohidrat, vitamin rutin mengkonsumsi sayur – sayuran hijau dan buah – buahan serta daun katuk, jikka ada keluhan seperti demam, pusing berlebihan, mata kabur, segera bawa ke fasilitas kesehatan terdekat dan memberikan koneling ulang tentang KB.

4) Kunjungan Neonatal / KN dilakukan minimal 3 kali

(a) Kunjungan neonatal I (KN1) yaitu pada umur 6-48 jam : kunjungan neonatus pertama dilakukan di BPS Sri Lestari pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 05.40 WIB mencegah hipotermi pada bayi, konseling pemberian ASI secara ekslusif dan mengajarkan cara menyusi yang benar, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan perawatan tali pusat Pencegahan infeksi dan memberi konseling tentang imunisasi vit.K dan HB O

(b) Kunjungan neonatal II (KN2) yaitu pada umur 3-7 hari : kunjungan neonatus kedua dilakukan secara *online* pada tanggal 06 April 2020 pukul 18.20 WIB, memberitahu ibu untuk mennjaga kebersihan bayi dengan cara segera mengganti pakaian bayi jika terkena pipis atau pop bayi, menjaga suhu tubuh bayi agar tetap stabil yaitu bayijangan sampai kedinginan harus hangat , dibedong tidak apa – apa tetapi jangan terlalu kenceng jika memang udara tau cuacanya panas bedongnya di lepas tidak apa – apa, menganjurkan pemberian asi ekslusif yaitu hanya ASI tanpa makanan atau minuman apapun selama 6 bulan bisa diberikan setiap 2 jam sekali atau kapan pun bayi ingin menyusu, memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi yaitu kejang, demam,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

merintih, tidak sadar, tarikan dada bawah ke dalam yang kuat, tidak bisa menyusu atau memuntahkan semuanya segera bawa bayi ke bidan atau fasilitas kesehatan terdekat.

(c) Kunjungan neonatal III (KN3) yaitu umur 8-28 hari : kunjungan nifas ketiga dilakukan secara *online* pada tanggal 21 April 2020 pukul 18.29 WIB, memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan bayinya yaitu tetap mandi 2 kali sehari dan segera mengganti popok jika sudah kotor atau basah, selalu menjaga kehangatan bayi, memberikan ASI ekslusif sampai umur 6 bulan, menyusui bayinya minimal 2 jam sekali atau sesuai permintaan bayinya dan KIE tentang imunisasi BCG yaitu imunisasi yang berguna untuk mencegah penyakit TBC, bekas imunisasi jangan dulu terkena air untuk beberapa hari dan efek sampingnya paling umum adalah munculnya benjolan pada area bekas suntikan yang nantinya akan pecah dengan sendirinya ddan itu menandakan imunisasinya berhasil jadi tidak perlu khawatir serta memberitahu imunisasi selanjutnya setelah BCG yaitu DPT-1 dan IPV-1.

3. Tahap penyelesaian

Tahapan yang dimulai dari penyusunan LTA, bimbingan dan konsul LTA, ujian LTA, melakukan revisi dan pengumpulan LTA, sehingga diperoleh hasil akhir dari LTA ini adalah untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan.

Pada pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan penulis menggunakan metode SOAP dengan pola fikir Varney. Metode SOAP adalah suatu pendokumentasian yang sederhana namun mengandung semua unsur data serta data yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan, jelas dan logis (Hatini, 2018).

1. Data Subjektif (S)

   Data ini berkaitan dengan masalah yang berasal dari sudut pandang klien. Ekspresi klien mengenai kekhawatirannya serta keluhan – keluhannya yang nanti akan dicatat sebagai kutipan langsung atau sebuah ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis.

2. Data Objektif (O)

   Data ini merupakan pendokumentasian yang jujur dari hasil observasi , pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium klien. Catatan medik serta informasi dari keluarga juga bisa dimasukkan dalam data objektif sebagai data penunjang.

3. Analisis (A)

   Berisi hasil analisis dan intetpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapatkan.

4. Penatalaksanaan (P)

   Ialah mencatat seluruh perencanaan serta penatalaksanaan yang telah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/*follow up*, dan rujukan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA